

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang integral dalam kehidupan manusia, dimana manusia dapat membina kepribadiannya dengan jalan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.<sup>1</sup> Dengan demikian dari nilai-nilai yang ada berlangsung suatu proses yang selaras dengan tujuan utama pendidikan yaitu mengembangkan kemampuan pengetahuan keterampilan dan sikap anak didik secara optimal. Proses pendidikan sangat menentukan kepribadian, skill serta budi pekerti manusia tersebut.

Secara umum pendidikan nasional harus mampu menghasilkan manusia sebagai individu dan anggota masyarakat yang sehat dan cerdas, dengan kepribadian kuat, religius dan menjunjung tinggi budaya luhur bangsa, serta kesadaran demokrasi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara, juga kesadaran moral, hukum yang tinggi dan kehidupan yang makmur dan sejahtera.<sup>2</sup>

Kepala madrasah mempunyai tugas yang sangat penting di dalam mendorong guru untuk melakukan proses pembelajaran untuk mampu menumbuhkan kemampuan kreatifitas, daya inovatif, kemampuan pemecahan

---

<sup>1</sup> Sallis, Edwar, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2010, hlm 56.

<sup>2</sup> Abu Bakar, Usman, *Paradigma dan epistemologi pendidikan Islam*. Yogyakarta: UAB Media, 2013, hlm 143.

masalah, berpikir kritis dan memiliki naluri jiwa kewirausahaan bagi siswa sebagai produk suatu sistem pendidikan. Kepala madrasah juga memiliki peran yang penting dalam usaha memajukan madrasah yang dipimpinnya, hal ini karena kepala madrasah adalah seorang yang profesional, mereka mengatur sumberdaya yang ada dalam organisasi dan bekerjasama dengan guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Kepala madrasah merupakan kunci kesuksesan madrasah dalam mengadakan perubahan.

Seorang kepala madrasah yang ditugaskan untuk memimpin dan membawahi para pegawainya sangat dituntut kepiawaiannya dalam mengelola dan mengorganisir lembaga pendidikan yang di jalankannya, maka kepala madrasah perlu menguasai kompetensi supervisi yang tertuang dalam Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala sekolah atau madrasah, sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan itu dapat tercapai secara optimal. Karena itulah kepala madrasah berkewajiban untuk memberikan bimbingan dan pembinaan terhadap staf-stafnya khususnya guru dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.<sup>3</sup>

Dalam pola pengembangan supervisi akademik, kepala madrasah bertindak sebagai supervisor, yang artinya kepala madrasah bertindak sebagai pengawas, pengendali, pembina, pengarah dan pemberi contoh kepada guru dan karyawannya di madrasah. Kedudukan kepala madrasah sebagai supervisor sangat penting perannya dalam memajukan dan mengembangkan

---

<sup>3</sup> Permendiknas Nomor 13 tahun 2007, *Tentang Standar Kepala Sekolah atau Madrasah* Jakarta: Depdikbud, 2007, hlm 78.

pendidikan. Pelaksanaan program dan kegiatan madrasah untuk mencapai kualitas yang diinginkan perlu mendapatkan pengawasan yang sungguh-sungguh oleh kepala madrasah, agar tujuan yang diinginkan dapat terwujud dan para guru akan meningkatkan kinerjanya.

Masalah yang terjadi dalam pola pengembangan supervisi, para tenaga kependidikan terutama guru merasa tidak nyaman dengan adanya supervisi, perasaan takut seringkali muncul ketika diadakan kunjungan supervisi oleh kepala madrasah, sehingga tujuan supervisi akademik tidak dapat terpenuhi, hal ini disebabkan karena paradigma yang berkembang selama ini mengatakan bahwa supervisi akademik seolah-olah hanya mencari kesalahan tanpa memberikan solusi. Di samping itu juga karena keberagaman individu masing-masing guru yang membutuhkan penanganan yang berbeda antara guru satu dengan guru yang lainnya.

Kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru di atas ternyata bukan saja kesulitan yang menyangkut kegiatan pembelajaran, tetapi juga terdapat kesulitan dalam aktualisasi diri untuk promosi dan kenaikan, serta kesulitan pribadi yang dihadapi oleh guru. Kesulitan tersebut dapat menjadi salah satu pemicu guru menjadi tidak fokus terhadap tugasnya, karena berbagai kesulitan yang harus diselesaikan.

Berawal dari kondisi guru yang terjadi di madrasah, yaitu guru kurang siap disupervisi, kurang efektif, kreatif dan inovasi dalam melaksanakan tugas pembelajaran di madrasah. Di samping itu kepala madrasah belum optimal melaksanakan tugas supervisi terhadap guru, sehingga suasana pembelajaran

di madrasah kurang kondusif dan hanya sekedar melaksanakan tugas mengajar, tanpa ada perubahan dan peningkatan proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti akan menfokuskan kepada pola pengembangan supervisi akademik yang dilaksanakan kepala madrasah di MTs Kudus.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian difokuskan pada masalah aktualisasi supervisi di lapangan, terutama supervisi akademik kepala madrasah terhadap guru di MTs Kudus.

Rumusan masalah penelitian dijabarkan lebih lanjut melalui pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

1. Bagaimana perencanaan supervisi akademik kepala madrasah terhadap guru di MTs Kudus ?.
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah terhadap guru di MTs Kudus ?.
3. Bagaimana evaluasi supervisi akademik kepala madrasah terhadap guru di MTs Kudus ?.

## **C. Tujuan, Manfaat dan Fokus Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berangkat dari rumusan masalah penelitian di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara langsung tentang:

- a. Perencanaan supervisi akademik kepala madrasah terhadap guru di MTs Kudus.
- b. Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah terhadap guru di MTs Kudus.

- c. Evaluasi supervisi akademik kepala madrasah terhadap guru di MTs Kudus.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memperoleh hasil yang dapat bermanfaat dalam dua aspek antara lain :

### a. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan supervisi akademik kepala madrasah dalam upaya meningkatkan profesionalitas guru Madrasah Tsanawiyah, sehingga dapat menjadi tambahan referensi atau rujukan bagi penelitian lanjutan

### b. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi :

- 1) Masukan dan umpan balik bagi kepada kepala madrasah untuk melaksanakan supervisi akademik secara terprogram dan kontinyu, sehingga dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi di madrasah, terutama dalam meningkatkan profesionalitas dan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran di madrasah Tsanawiyah khususnya.
- 2) Masukan bagi guru bahwa supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah sebagai acuan untuk memotivasi diri dalam meningkatkan profesionalitas dan kinerja guru pada proses

pembelajaran, sehingga pada akhirnya mutu pendidikan akan lebih baik.

### 3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan supervisi akademik kepala madrasah terhadap guru di MTs Kudus.
- b. Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah terhadap guru di MTs Kudus.
- c. Evaluasi supervisi akademik kepala madrasah terhadap guru di MTs Kudus.

### D. Penelitian yang Relevan

Penelitian pertama berbentuk tesis yang dilakukan oleh Aryatmono Siswadi tahun 2010 dengan judul “Pengaruh Keterampilan Manajemen Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang tahun 2010”. Dari hasil penelitian diketahui bahwa peran kepala sekolah sebagai seorang manajer sangat berperan dalam peningkatan mutu pendidikan agama Islam.<sup>4</sup>

Subjek Penelitian yang dilakukan pertama sedikit ada persamaan dengan penelitian yang sekarang dilakukan. Yaitu sama-sama pengawasan yang berhubungan dengan supervisi manajemen sekolah. Perbedaan yang Aryatmono Siswadi lakukan lebih menekankan pada pengaruh keterampilan

---

<sup>4</sup> Aryatmono Siswadi, Pengaruh Keterampilan Manajemen sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang tahun 2010. *Tesis*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2010) hlm. 1

manajemen sekolah terhadap kinerja guru dengan menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih ditekankan tentang manajemennya kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan agama Islam dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian yang kedua dengan judul “Supervisi Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Kabupaten Semarang” oleh Yarmasyah tahun 2011.<sup>5</sup> Penelitian ini ada kesamaan dengan peneliti lakukan yaitu sama-sama tentang pengawas maupun kepala sekolah yang berhubungan dengan mutu pendidikan agama Islam. Hasil penelitian diketahui bahwa mutu Pendidikan agama Islam tergantung manajerial kepala sekolah dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian ketiga berbentuk tesis yang dilakukan oleh Subchi tahun 2012 dengan judul “Pelaksanaan Manajemen Supervisi Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri tahun 2012”.<sup>6</sup> Dari hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan manajemen supervisi pendidikan kenyataannya masih jauh dari konsep teoritik yang dikembangkan.

Subjek penelitian yang dilakukan ketiga sedikit ada persamaan dengan penelitian yang sekarang dilakukan. Yaitu sama-sama yang berhubungan dengan supervisi manajemen sekolah. Perbedaan yang Subechi lakukan lebih menekankan pada manajemen supervisi pendidikan dengan menggunakan

---

<sup>5</sup> Yarmasyah, *Supervisi Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Kabupaten Semarang* tahun 2011, (Semarang: IAIN Walisongo, Tesis, 2010) hlm. 1

<sup>6</sup> Subchi, *Pelaksanaan Manajemen Supervisi Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri tahun 2012* (Solo: IAIN Surakarta, Tesis, 2012) hlm. 1

penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih ditekankan tentang manajemennya kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan agama Islam dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian keempat berbentuk tesis yang dilakukan oleh Ninuk Faizah tahun 2010 dengan judul “Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sragen tahun 2010”.<sup>7</sup> Dari hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah di MAN 3 Sragen dilakukan terlebih dahulu sosialisasi oleh kepala Madrasah kepada guru dan karyawan setiap 6 bulan sekali pada saat penerimaan rapot.

Subjek penelitian yang dilakukan keempat agak berbeda dengan penelitian yang sekarang dilakukan. Penelitian yang Ninuk Faizah lakukan terfokus kepada Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih ditekankan tentang implementasi supervisi manajemen sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan agama Islam dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

## G. Sistematika Pembahasan

Tesis ini peneliti bagi dalam tiga bagian sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Ninuk Faizah, Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) di Madrasah Aliyah Negeri 3 Sragen tahun 2010, *Tesis*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2012) hlm. 1

## 1. Bagian Muka

Pada bagian ini akan dimuat beberapa halaman, di antaranya adalah: Halaman Sampul, Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Persembahan, Halaman Persetujuan Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Pedoman Transliterasi, Abstrak Arab, Abstrak Inggris, Dan Abstrak Indonesia

## 2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat empat bab, yaitu:

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan pendahuluan terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat dan Fokus Penelitian, Penelitian yang Relevan dan Sistematika Pembahasan.

### BAB II KONSEP PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK

#### KEPALA MTS DI KUDUS

Pada Bab ini merupakan landasan teori yang membahas tentang Konsep Pelaksanaan/Implementasi meliputi; Pengertian Konsep Implementasi, Teori-Teori Implementasi, dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi. Konsep Supervisi Akademik Kepala Madrasah Tsanawiyah, terdiri dari: Pengertian Supervisi Akademik, Pengertian Kepala Madrasah, Tujuan Supervisi Akademik, Fungsi Supervisi

Akademik Kepala Madrasah, Prinsip Supervisi Akademik, Dimensi Supervisi Akademik, Kompetensi Supervisi Akademik, Fungsi dan Tugas Kepala Madrasah dan Kepala Madrasah Sebagai Supervisor, Teknik-Teknik Supervisi Akademik, dan Langkah-Langkah Supervisi Akademik dan Kerangka Pikir.

#### BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini merupakan metode penelitian terdiri dari: Jenis dan Pendekatan Penelitian, Latar atau Setting Penelitian, Subjek dan Informan Penelitian, Instrumen Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Pemeriksaan Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data

#### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari Hasil Penelitian, Pembahasan dan Temuan Data.

#### BAB V: PENUTUP

Bab V merupakan penutup terdiri dari: Kesimpulan dan Saran

#### 3. Bagian Akhir

Pada bagian ini akan memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.